

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman globalisasi telah menuntut perusahaan dari berbagai bidang industri untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan serta lebih kompetitif, adaptif agar perusahaan tersebut dapat mempertahankan eksistensi dalam jangka panjang. Persaingan diantara perusahaan-perusahaan tidak hanya pada industri yang sama tetapi potensial terjadi juga pada perusahaan yang merupakan para pemasok, produsen produk-produk pengganti, para pemasok perusahaan pendatang baru dari dalam maupun luar negeri. Perusahaan-perusahaan tersebut secara tidak langsung dituntut untuk selalu berinovasi dan menciptakan strategi untuk mencapai pertumbuhan yang optimal, bertumbuh optimal tentunya memerlukan pendanaan/modal yang tidak sedikit, para pemilik perusahaan harus mempertimbangkan komposisi atau struktur modal yang tepat terkait dengan risiko yang dapat terjadi atas keputusan yang telah diambil.

Hal ini sering sekali menjadi masalah, terutama pada perusahaan publik. Masalah pendanaan di perusahaan publik terjadi meliputi dua hal yaitu komposisi modal dan sumber dana setelah penambahan dana. Sedangkan untuk penambahan modal perusahaan dapat diperoleh dari dua sumber yaitu sumber internal perusahaan yang berasal dari arus kas bersih dari hasil usaha dan sumber eksternal perusahaan melalui penerbitan saham baru atau pencairan utang dari kreditur baik dari lembaga keuangan/perbankan maupun melalui penerbitan obligasi di pasar modal. Yang menjadi permasalahan berikutnya, apakah komposisi/struktur modal

perusahaan yang baru masih dalam posisi yang aman bagi perusahaan. Struktur modal perlu dipertimbangkan dengan seksama terkait dengan risiko yang mungkin dapat terjadi (*potensial risk*) atas keputusan yang diambil. Para pemilik perusahaan sangat konsentrasi terhadap keputusan struktur modal tersebut karena akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan menentukan tingkat pengembalian atas modal yang di telah di investasikan. Maka dari itu, penting dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan struktur modal perusahaan terhadap kinerja yang dicapai, antara lain melalui kinerja keuangan.

Ketika dihadapkan dalam persaingan, perusahaan yang ingin bertahan jangka panjang harus berusaha bertumbuh dan berkembang secara berkelanjutan agar dapat dipercaya oleh para *stakeholders*. Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk bertumbuh dan berkembang bisnis perusahaan memerlukan modal atau sumber pendanaan agar bisa mendanai aktivitas operasional dan investasinya. Manajemen perusahaan sering sekali dihadapkan pada keputusan untuk menentukan komposisi struktur modal antara modal internal dan eksternal.

Kombinasi pemilihan struktur modal (Sundjaja dan Barlian, 2003) merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena kombinasi pemilihan struktur modal tersebut akan mempengaruhi juga tingkat biaya modal (*cost of capital*) yang dikeluarkan oleh perusahaan. Komposisi struktur modal menjadi salah satu bagian yang menjadi perhatian manajemen dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian tentang

pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan telah banyak dilakukan dan selalu memberikan hasil yang menarik untuk diteliti kembali.

Permasalahan dalam menggunakan sumber dana perusahaan ada kekurangan dan kelebihan dan dapat mengakibatkan kontroversi. Hal tersebut mengakibatkan di bagian manajemen perusahaan tentang manajemen struktur modal menjadi bahasan penting dan utama. Perdebatan tentang struktur modal ini menarik untuk diteliti dan diharapkan akan memberikan manfaat bagi perusahaan dan pemegang saham atau investor. Menurut (Kasmir, 2010), Menilai kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis dari laporan keuangan perusahaan. Menganalisa laporan keuangan adalah salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Menurut (Mardiyanto, 2009), Analisis rasio keuangan dapat dimanfaatkan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

(Bistrova, Lace dan Peleckiene, 2011) menyatakan terdapat hubungan negative antara *net debt to equity* dan *debt to equity* dengan ROE, *net debt to asset* tidak berpengaruh terhadap ROA sementara *debt to asset* berpengaruh terhadap ROA.

(Gupta, Srivastava dan Sharma, 2011) menyatakan bahwa struktur modal mempengaruhi kinerja perusahaan, (Fachrudin, 2011) menyatakan tidak terdapat pengaruh antara struktur modal, *agency cost* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. (Ahmad, Abdulah dan Roslan, 2012) menyatakan bahwa struktur modal (*short term debt and total debt*) berpengaruh signifikan terhadap ROA, sementara (*short term debt, longterm debt and total debt*) berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis ingin membuat penelitian berjudul **“Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas mengenai permasalahan mengenai Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, antara lain:

1. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* (terikat) *Return on Asset (ROA) Ratio* dan *Price to Earnings Ratio (PER)*?
2. Apakah *Size Firm* dan *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)* dan *Price Earning Ratio (PER)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel *Return on Asset ratio (ROA)* dan *Price to Earning (PER)* pada kinerja keuangan perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengelolaan sumber modal yang berasal dari *Sales Growth* dan *Size Firm* kinerja keuangan perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan pada penelitian ini menjadi sarana yang bermanfaat dan dapat di implementasikan dengan tepat, serta dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan melalui analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan Indeks LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Agar hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan atau pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan yang menyangkut dengan struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini yaitu profitabilitas perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan penelitian dalam bentuk sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan ekonomi dan bisnis tentang analisis pengaruh variabel struktur modal yang terdiri dari Rasio Profitabilitas *Return on Asset* (ROA) dan Rasio Pasar *Price Earning to Ratio* (PER). Struktur modal merupakan rasio utang terhadap total aset *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan rasio utang terhadap total ekuitas *Debt to Equity Ratio* (DER). Dan dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan faktor-faktor fundamental lainnya.

1.5 Batasan Penelitian

Demi dapat terselesaikannya permasalahan ini, maka penulis harus melakukan pembatasan variabel. Penulis hanya menggunakan data perusahaan sektor utama yang terdaftar di Indeks LQ45 yang ada di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.

1.6 Sistematika Penelitian

Ada lima (5) kategori pada skripsi ini pada bab yang berbeda supaya terperinci dan lebih jelas, yaitu: Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Hasil dan Pembahasan, dan Penutup, sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diawali dari beberapa sub-bab yang akan membantu pembaca dalam memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penelitian.

- BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Di dalam bab dua ini adalah tinjauan pustaka, penulis dalam bab ini melakukan peninjauan melalui jurnal daring atau buku, selanjutnya akan diklasifikasikan kedalam kategori yang berbeda. Sedangkan pada bagian kedua mengenai kerangka teori. Dimana penulis menguraikan konsep dan teori yang akan sangat berguna dan berlaku sebagai kerangka berpikir untuk melakukan proses analisa.

- BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan mendeskripsikan tentang metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian. Metode penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Selain itu pada bab ini akan menjelaskan mengenai Teknik pengumpulan data dan juga teknik analisis data.

- BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini pertanyaan penelitian akan dibahas melalui analisis yang komprehensif dan mendalam mengenai permasalahan yang akan dikaji.

Selanjutnya, penulis akan melakukan elaborasi yang menyeluruh berdasarkan kerangka berpikir dan didukung oleh data-data dari berbagai sumber.

- **BAB KESIMPULAN**

Pada bab terakhir, bab ini menjelaskantentang kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang dirangkum menjadi satu bagian. Selain itu, bab ini juga memberikan beberapa saran yang didapat dari hasil pembahasan penelitian. Saran tersebut diharapkan dapat berkontribusi untuk penelitian di masa yang akan datang tentang topik dan ruang lingkup yang sama.

